

Pengaruh pencekokan ekstrak biji terong KB (*Solanum khasianum* Clark) terhadap motilitas dan abnormalitas spermatozoa mencit jantan (*Mus musculus* L.) galur swiss derived

Anna Yoce Yosida, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20175786&lokasi=lokal>

Abstrak

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan untuk melihat pengaruh ekstrak terong KB (*Solanum khasianum* Clark.) terhadap persentase spermatozoa motil, spermatozoa abnormal, dan jumlah total spermatozoa mencit (*Mus inusculus* L.) jantan galur Swiss derived selama fase epididimis. Sebanyak 25 ekor mencit jantan umur 3--4 bulan dibagi ke dalam 5 kelompok perlakuan yaitu kontrol tanpa perlakuan (K 1) dan kelompok kontrol yang dicekok suspensi tween (K 2), kelompok perlakuan dengan dosis 0,5g/kg bb/hari (E 1), dosis 1 9/kg bb/hari (E 2), dan dosis 2 9/kg bb/hari (E 3). Perlakuan diberikan dengan cara dicekok, Yang diberikan selama 8 hari berturut-turut. Berdasarkan hasil uji Kruskal-Wallis ($\alpha = 0,05$) terhadap persentase spermatozoa motil menunjukkan adanya perbedaan antara kelompok. Perbedaan tersebut terjadi antara kelompok kontrol 1 (K 1) dengan kelompok perlakuan 1 (E 1), kelompok perlakuan 2 (E 2), dan kelompok perlakuan 3 (E 3), sedangkan K 1 dan K 2 tidak ada perbedaan. Demikian pula dengan kelompok perlakuan E 1 tidak ada perbedaan dengan kelompok perlakuan E 2 , dan E3. Hasil uji Kruskal-Wallis ($\alpha 0,05$) terhadap persentase spermatozoa abnormal menunjukkan ada beda antar perlakuan. Perbedaari tersebut terjadi antara kelompok kontrol 1 (K 1) dengan kelompok kontrol 2 (K 2) dan kelompok eksperimen E 1 dengan E 2 , dan E3. Uji Kruskal-Wallis ($\alpha 0,05$) terhadap persentase jumlah total spermatozoa menunjukkan tidak ada perbedaan antara kelompok kontrol (K 1 , K 2) dengan kelompok perlakuan (E 1 , E2 , dan E3). Dari hasil penelitian ini disimpulkan bahwa pemberian ekstrak terong KB pada dosis 0,5; 1; 2 g/kg bb/hani mempengaruhi motilitas dan abnormalitas spermatozoa mencit jantan galur swiss derived, tetapi tidak berpengaruh terhadap jumlah total spermatozoa mencit.